



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MARET 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

IMAM KURNIAWAN, M.T

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
RESTU PATRIA M, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
NI MADE A.P, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Paralayang di bukit Mantar – KSB
Sumber : Instagram @oppie1111

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Maret tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Februari 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (April, Mei, dan Juni 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Februari 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Desember 2018, Januari, dan Februari 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (April, Mei, dan Juni 2019) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah, dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Maret 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,



KASIRON, SP, MM

NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2019	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2019	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2019	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM FEBRUARI 2019	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019	13
2. Prakiraan Sifat Hujan April 2019	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2019	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2019	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Lombok Barat	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	22
d. Suhu Tanah	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2018 - Februari 2019	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2019	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2018 - FEBRUARI 2019	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2019	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2019.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2019.....	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Februari 2019.....	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Februari 2019.....	12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019	13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019	14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019.....	15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019.....	16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019.....	18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Februari 2019.....	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	24
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Februari 2019.....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Februari 2019	7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Februari 2019	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Februari 2019	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Februari 2019 Provinsi NTB.....	29
Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan April, Mei, dan Juni 2019 Provinsi NTB.....	31
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2019	34
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2019.....	35
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2019	36
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2019	37
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019	38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019	39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019.....	40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019.....	41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019.....	42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019.....	43
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Desember - Februari 2019.....	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2018 - Februari 2019.....	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2018 - Februari 2019	45
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2019	46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret – Mei 2019.....	47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret – Mei 2019	47
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 28 Februari 2019.....	48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

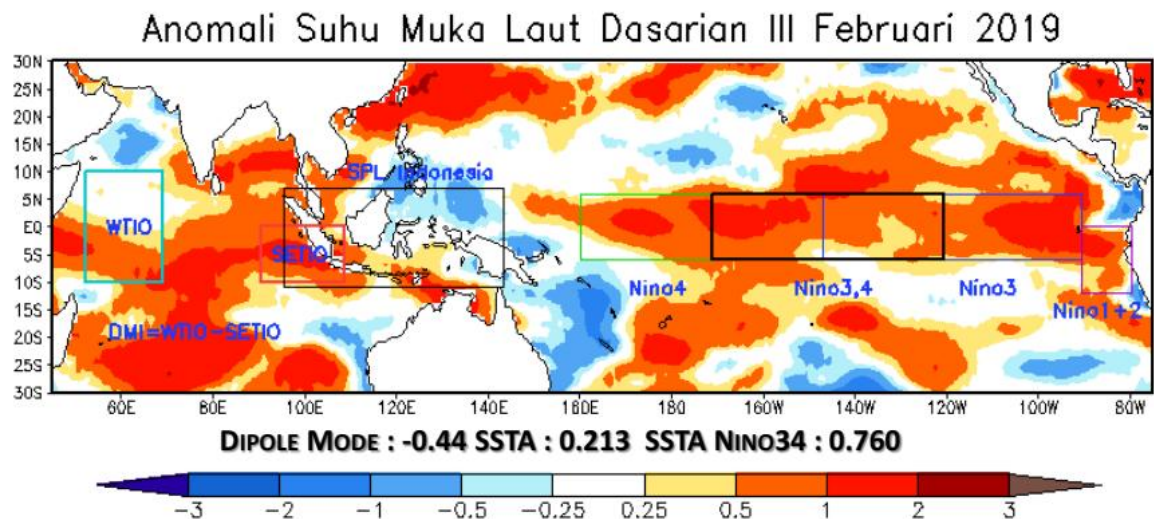
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (0) s/d (-5), masih berada di kisaran yang sama dengan normalnya. Selama bulan Februari 2019 angin Timuran mulai aktif pada dasarian III. Peluang pembentukan awan hujan hingga dasarian II Maret 2019 berkurang disekitar Madura, Bali, Nusa Tenggara, bagian selatan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Maluku Utara
- b. **Prakiraan:** di bulan Maret angin Timuran mulai aktif di wilayah NTB, mempengaruhi berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (0) s/d (-5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada akhir Februari 2019, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Timur hingga Tengah berada pada kondisi Normal hingga Dingin, sedangkan untuk wilayah Indonesia Barat, suhu perairannya dalam kondisi Normal hingga Hangat. Nilai anomali SST berkisar antara -1°C s/d 1°C.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Maret 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia diprediksi hangat di wilayah Barat dan Selatan perairan Indonesia, serta kondisi Normal hingga dingin di wilayah Timur dan Utara. Sedangkan pada bulan April – Mei 2019 SML Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat di wilayah Selatan dan meluas ke Utara.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



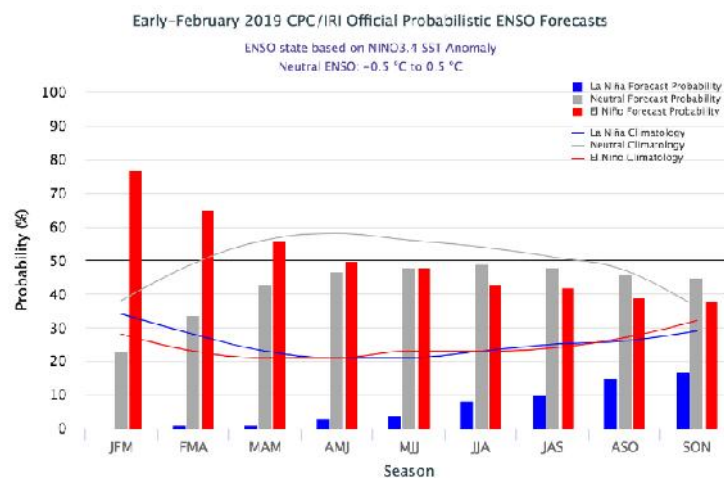
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Februari 2019

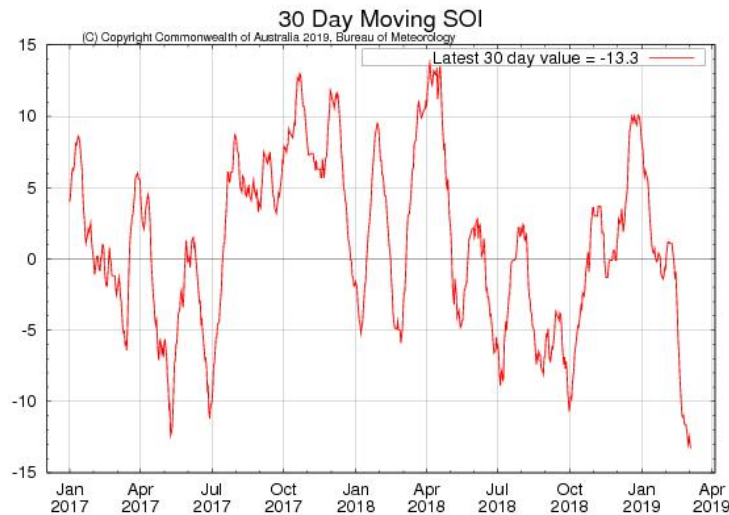
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Februari 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **El Nino dengan kategori Lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0,58 °C. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Februari -13,5. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Maret 2019 diperkirakan berkisar pada nilai (+7.0) sampai dengan (-7.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi ENSO pada periode **JFM** (Januari, Februari, Maret) adalah kondisi **El Nino** dengan peluang sebesar 77%, **Netral** sebesar 23%, dan **La Nina** sebesar 0%. Periode **El Nino** ini diperkirakan akan berlangsung hingga Juli 2019 dengan intensitas yang lemah.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Februari 2019 (Sumber: www.iri.columbia.edu)



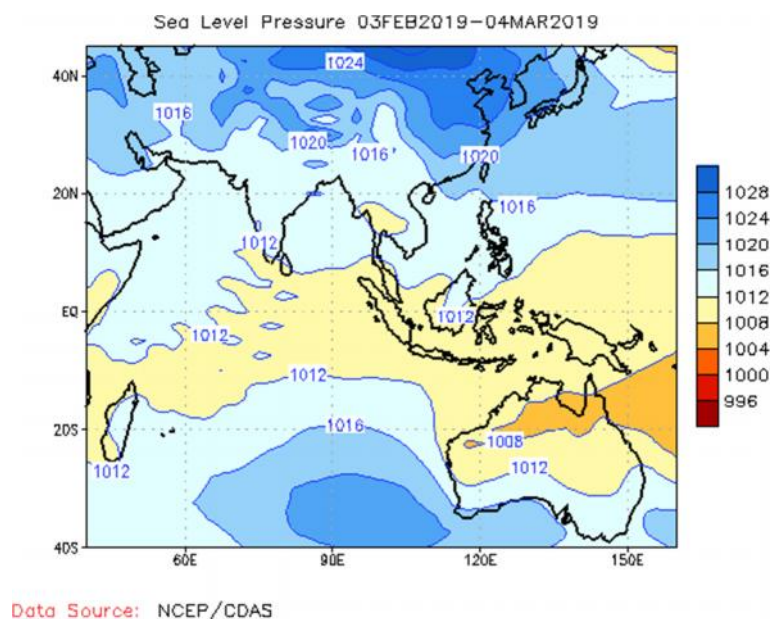
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Februari 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Maret 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi normal. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Februari 2019 sebesar $0,21^{\circ}\text{C}$. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Maret lebih hangat dibanding normalnya terutama di wilayah barat.

a. Tekanan Udara

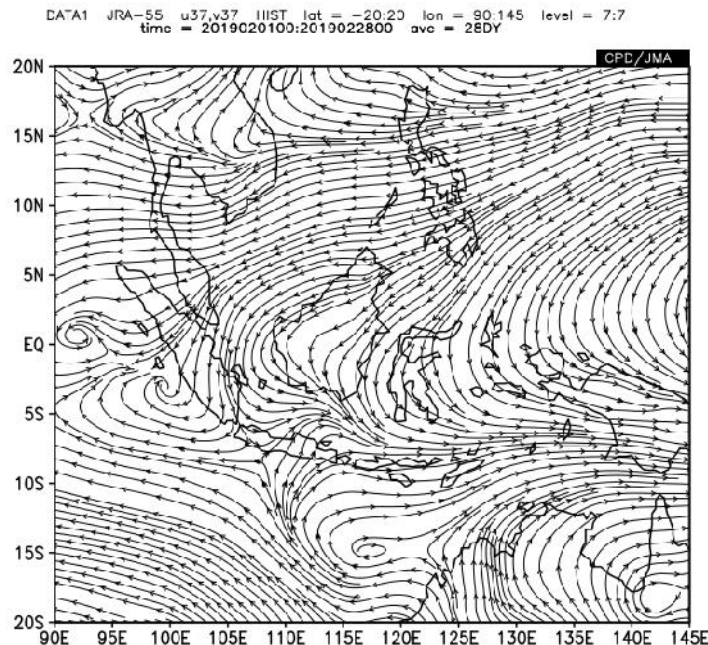
Secara umum pada bulan Februari 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Februari 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi angin Baratan dengan arah angin Barat – Barat Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 0 - 25 knot (4 - 50 km/jam). Untuk bulan Maret 2019, diprakiraan angin didominasi angin Timuran dimana massa udara dari pasifik.



Sumber: www.jma.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Februari 2019

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Februari 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 51 - >500 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Sembalun Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 610 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah hingga Menengah (0 – 300 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN)** hingga **Normal (N)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 84 - 92 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 85 - 95 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode April s/d Juni 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019 berkisar 21 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN). Bulan Mei 2019 Berkisar 0 – 150 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) –Bawah Normal (BN), dan bulan Juni 2019 berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 23,0 – 33,0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22,0 – 33,0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 80 - 100%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Pada bulan Maret wilayah NTB diperkirakan mengalami peningkatan intensitas hujan rata - rata perbulanya dibandingkan dengan normalnya, namun pada bulan April diperkirakan intensitas hujan rata – ratanya akan kembali sama dengan normalnya. Dan selalu tetap diwaspadai adanya potensi cuaca ektrim secara meteorologis.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Februari 2019 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Cakranegara, Mataram, Sandubaya, Gerung, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Bayan, Praya Barat, Janapria, Batukliang, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat, Jereweh, Brang Ene, Lape, Lunyuk, Manggalewa, Kempo, Woja, Raba, Rasanae Timur, Wawo, Ambalawi,
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Gangga, Kayangan, Praya Timur, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Pringgabaya, Sikur, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Maluku, Alas, Buer, Maronge, Lopok, Huu, Kilo, Pajo, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu,
151 - 200	Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Narmada, Sekotong, Mt. Gading, Aikmel, Terara, Brang Rea, Moyo Hilir, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung, Dompu, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Pemenang, Kopang, Batukliang Utara, Seteluk, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Batulante, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Pekat, Sanggar, Sape,
301 - 400	Lombok Tengah Sumbawa	Pujut, Plampang, Labangka,

401 - 500		
> 500	Lombok Timur	Semabun,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Februari 2019 dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Februari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut,	Kopang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Semabun,	Pringgabaya,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Pekat,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Sape,	Lambu,	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Februari 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Februari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Februari 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Kopang,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Pringgasele,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM FEBRUARI 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Februari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Februari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan(8)
	Lombok Barat	Batu Layar(18), Buwun Mas (19), Gunung Sari (18), Pelangan (6), Sekotong (6),
	Lombok Utara	Gangga (12, 13), Pemenang (6, 13), Sambik Bangkol (13), Senaru (7,12), Tanjung (13)
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (21), Kopang (15, 22), Mujur2 (22), Praya (21), Pringgarata (19), Pujut (15, 20, 21, 22)
	Lombok Timur	Kotaraja (15, 21), Labuhan Haji (9), Labuhan Pandan (2), Sikur (15), Pringgasela (12, 13 15), Rarang Selatan (15, 23), Sembalun (2, 6), Terara (9)
	Sumbawa Barat	Brang Rea (28), Sekongkang (8),
	Sumbawa	Alas Barat (14), Diperta Sumbawa (12, 13), Empang (12), Moyo Hilir (6, 12), Plampang (3, 12), Moyo Utara (6), Stamet Sumbawa (13)
	Dompu	Huu (28), Pajo (2), Pekat (12)
	Kota Bima	
	Bima	Donggo (8, 9, 10, 19), Lambu (2), Madapangga2 (22), Sanggar (9, 21), Wera (6), Tambora (14), Langgudu (2), Parado (20)
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	
	Lombok Barat	
	Lombok Utara	Santong (13), Pemenang Timur (13), Senaru (13),
	Lombok Tengah	
	Lombok Timur	Sembalun (9)
	Sumbawa Barat	
	Sumbawa	Rhee (12), Stamet Sumbawa (12)
	Dompu	
	Kota Bima	
	Bima	

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April, Mei, dan Juni 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode April, Mei, dan Juni 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Lape,
	Bima	Sape,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Sekotong,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Wera, Donggo, Lambu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
151 - 200	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sikur,
201 - 300	Lombok Timur	Semabalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan April 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan April 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela,	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	Batu Layar,	Gunung Sari, Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur,	Praya Barat, Kopang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sembalun, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba,	Aikmel, Sikur, Sakra, Terara, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Sambelia, Keruak, Pringgasela, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, SBW Diperta, Plampang, Lenanguar, Batulante, Moyo Hulu, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	Rasanae Barat,	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Lape, Moyo Hulu, Lopok,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Labangka, Rhee, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Wawo, Ambalawi,
101 - 150	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Timur	Sembalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Sikur, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Sembalun, Keruak, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Lenangguar, Batulante, Rhee,	Alas, Buer, SBW BMKG, Plampang, Empang, Ropang, Labangka, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Belo,	Bolo, Sape, Lambu,	Sanggar, Monta, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Swela, Wanasaba,
	Sumbawa	Lape, Moyo Hulu, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi, Madapangga,
51 - 100	Lombok Timur	Aikmel,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,	Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,	Labuapi,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Kopang, Praya, Praya Tengah,	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Wanasaba,	Sambelia, Swela,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,	Brang Rea,	Seteluk, Poto Tano,
Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Lunyuk, Labuhan Badas, Rhee, Maronge, Lopok,	Lape, Batulante, Alas Barat,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Belo, Madapangga,	Sanggar, Woha, Donggo,	Monta, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

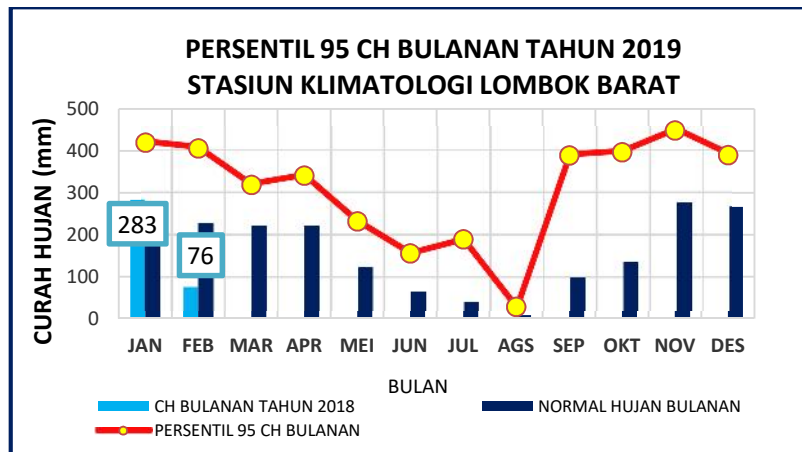
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Februari 2019

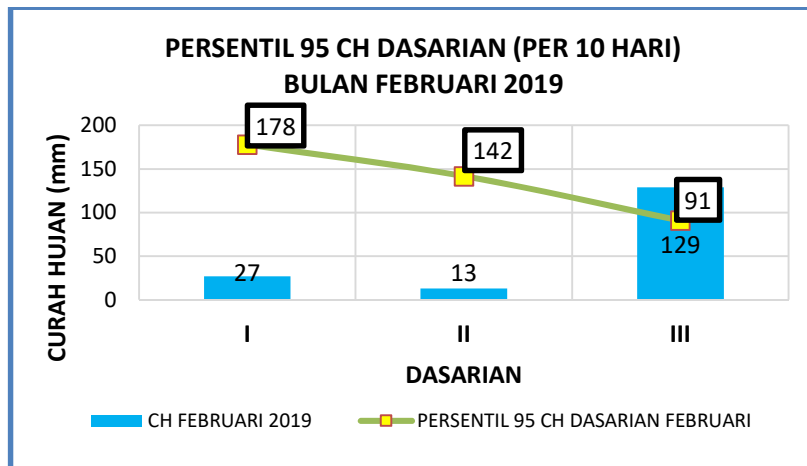
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.2 – 28.9	25.7 – 28.3	25.4–28.7	26.2 – 28.6
	Maksimum	33.8	33.1	35.0	34.2
	Tanggal	30	27	31	24,25,26
	Minimum	21.6	20.2	23.0	23.4
	Tanggal	25	5	21	6,7,26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	76.0	112.2	268.0	135
	Hari Hujan	13	16	19	20
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	71	78	69	70
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3,11,17,23,26	3,10,11,14,15, 16,17,23,24,2 5,26,27	14,16,24,26, 27	3,14,15,16,25, 26,28
	Terendah	10	8	0	6
	Tanggal	13	13	13	13
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1012.7	1012.0	1011.6	1012.4
	Tertinggi	1014.7	1014.3	1013.9	1014.6
	Tanggal	11	13	21	13
	Terendah	1010.4	1009.3	1009.0	1010.1
	Tanggal	27.28	27	33	28
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	86	86	85
	Tertinggi	91	92	95	89
	Tanggal	15	5	13	7,16
	Terendah	79	79	79	80
	Tanggal	12	10	26,27	30
Angin (knot)	Rata-rata	3	4	4	1
	Arah Terbanyak	Barat Laut	Barat Laut	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat	Barat	Barat Laut	Timur Laut
	Kec. Terbesar	11	14	13	14
	Tanggal	27	13,14,22	5,16	2

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

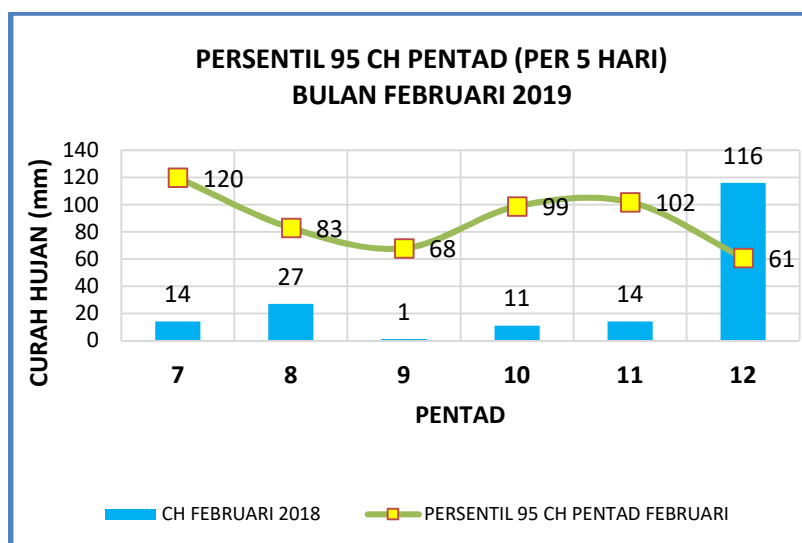
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019



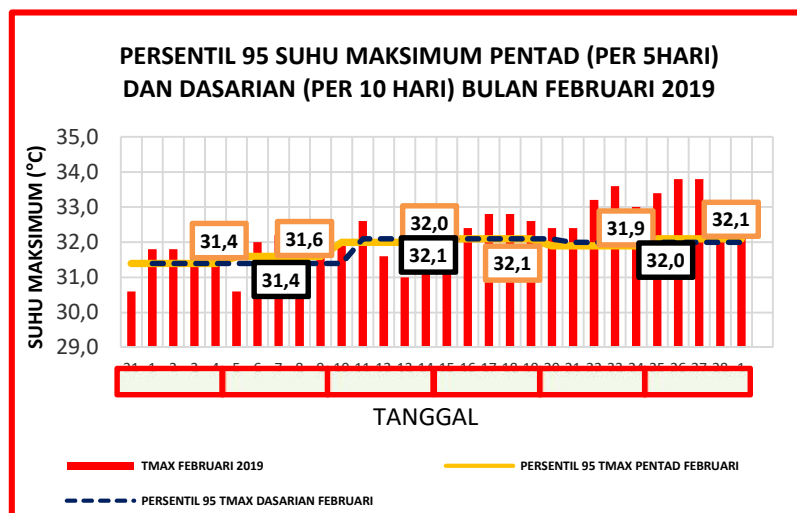
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



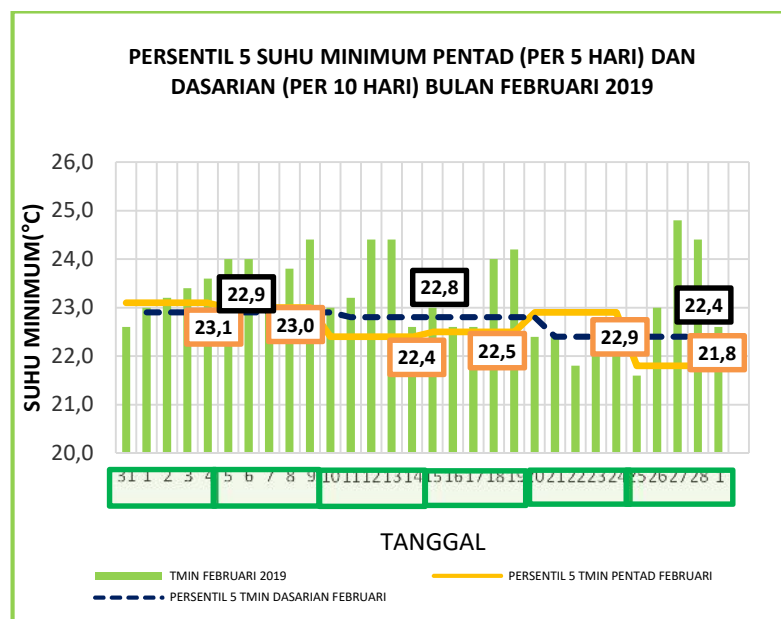
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 2, terlihat trend peningkatan curah hujan pada dasarian III Februari 2019. Secara umum untuk CH Februari 2019 berada dibawah persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

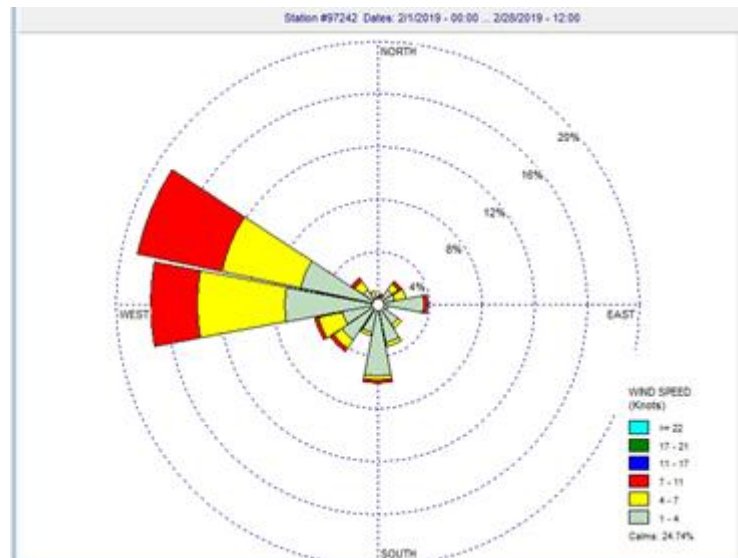


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara

maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 2 hingga 4. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pentad 3 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

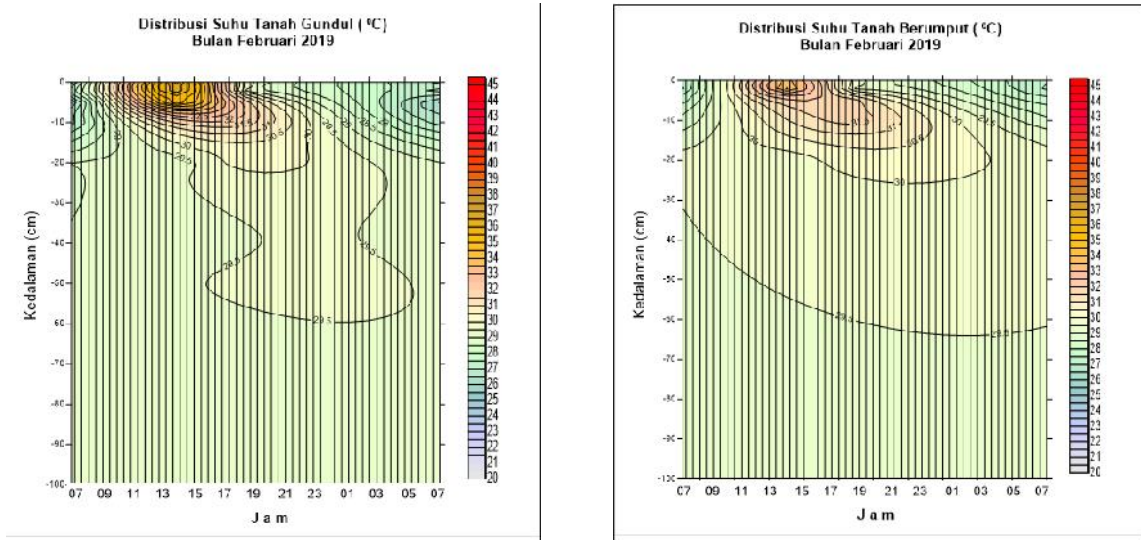
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Februari 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Barat Laut dengan kecepatan 0- 11(0 – 20 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 7 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.2 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 32.4 °C dan terendah tercatat sebesar 27.6 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2018 - Februari 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2018 – Februari 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Maret - Mei 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN BULAN DESEMBER 2018 - FEBRUARI 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Desember 2018 – Februari 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Desember 2018 – Februari 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	Cakranegara,	Mataram,	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Kediri,	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	Praya Barat,	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat Daya,	-	Janapria, Kopang, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Tengah,

LOMBOK TIMUR	Sambelia,	Masbagik,	Montong Gading, Sukamulia, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Jerowaru, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	Bayan, Gangga,	Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Buer, Lape, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyak, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Tarano, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Pekat,	Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
BIMA	-	Wera, Langgudu, Lambu,	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Maret – Mei 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Maret - Mei 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 28 Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia, Sembalun, Terara,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,

SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	Raba,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Februari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Sedang**. KAT dalam kondisi cukup terjadi di sebagian wilayah pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Narmada, Sekotong, Lingsar, Kopang, Pujut, Praya, Mt. Gading, Sembalun,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung, Sape, Lambu,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Lape, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
Kurang	-	-

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Februari 2019 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Februari 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Februari 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	141 - 191	356	1988	35	2011	102	BN
	Cakranegara	190 - 257	455	2001	69	1992	66	BN
	Mataram	179 - 242	731	1985	35	1998	96	BN
	Selaparang	204 - 276	775	1991	35	1979	103	BN
Lombok Barat	Gerung	183 - 248	553	2002	61	1998	84	BN
	Lembar	168 - 227	428	2017	29.3	2008	113	BN
	Narmada	225 - 304	629	2003	54	1992	156	BN
	Sekotong	218 - 295	474	2017	79	1986	188	BN
	Lingsar	172 - 233	383	2017	17	2010	56	BN
	Gunung Sari	209 - 283	712	1991	40	1998	108	BN
	Batu Layar	120 - 162	270	2017	110	2012	134	N
	Kediri	196 - 265	408	2002	88	2011	75	BN
Lombok Utara	Tanjung	249 - 337	475	2009	36	1976	81	BN
	Gangga	246 - 333	533	2016	98.5	2014	104	BN
	Bayan	224 - 303	651.5	2013	110	2014	57	BN
	Pemenang	210 - 284	380	2016	90	2010	236	N
Lombok Tengah	Praya Timur	221 - 299	539	2016	122	1990	108	BN
	Praya Barat	192 - 260	555	1994	23	1967	74	BN
	Pringgarata	149 - 202	536	2016	57	2011	134	BN
	Kopang	203 - 275	521	1998	94	2014	211	N
	Pujut	215 - 291	670	1975	49	1972	353	AN
	Janapria	169 - 229	422	2016	48	1990	96	BN
	Batukliang	184 - 249	864	1977	110	1967	59	BN
	Praya	210 - 284	625	2017	9	1988	142	BN
	Batukliang Utara	242 - 327	465	2010	97	1996	209	BN
	Jonggat	160 - 216	496	1998	34	2014	91	BN
Lombok Timur	Jerowaru	156 - 211	416	1991	119	1987	89	BN
	Mnt. Gading	258 - 349	682	1998	81	2014	182	BN
	Sukamulia	196 - 265	368	2013	53	2010	94	BN
	Pringgabaya	128 - 173	347	2009	47	2016	141	N
	Aikmel	222 - 300	441	2009	145	2014	173	BN
	Masbagik	198 - 268	444	2010	121	2014	94	BN
	Sambelia	171 - 231	833	2017	39	2010	97	BN
	Semalun	303 - 410	772	2017	203	2015	610	AN
	Sikur	251 - 340	629	1998	35	1979	117	BN
	Swela	177 - 239	334	2016	159	2014	120	BN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Februari 2019 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	180	-	244	400	2005	16	1982	217	N
	Jereweh	105	-	142	168	2012	58	2017	84	BN
	Tano	94	-	127	185	2015	36	2011	126	N
	Sekongkang	140	-	189	558	2017	131	2013	121	BN
Sumbawa	Alas	152	-	206	436	2006	32	2014	142	BN
	Buer	193	-	261	440	2016	102	2014	120	BN
	Utan	188	-	254	642	2016	103	1990	202	N
	Moyo Hilir	256	-	346	499	1986	0	1980	191	BN
	Moyo Hulu	198	-	268	452	2006	61	2001	192	BN
	(Diperta) Sbw	228	-	308	818	1999	67	2014	243	N
	Sumbawa	249	-	337	636	2006	66	1976	270	N
	Lape	211	-	285	692	2017	39	1990	78	BN
	Plampang	289	-	391	585	1984	22	1968	374	N
	Lenangguar	179	-	242	760	2017	46	1988	192	N
	Empang	241	-	326	238	2016	120	2015	214	BN
	Batulanteh	183	-	248	381	2017	65	2014	228	N
	Lunyuk	156	-	211	362	2017	141	2012	81	BN
	Labuhan Badas	201	-	272	512	2017	55	2001	176	BN
	Tarano	192	-	260	699	2002	127	2008	168	BN
Dompu	Manggalewa	171	-	231	281	2009	100	2012	52	BN
	Hu'u	155	-	210	250	2013	88	2010	133	BN
Bima	Sanggar	116	-	157	353	2004	57	2010	280	AN
	Rasanae	228	-	308	641	1977	42	1975	65	BN
	Bolo	128	-	173	445	2008	42	1975	124	BN
	Sape	128	-	173	641	1977	41	1998	206	AN
	Madapangga	208	-	281	526	2015	115	2011	172	BN
	Monta	142	-	192	393	1957	42	1975	141	BN
	Stamet Bima	132	-	179	460	2007	79	2012	131	BN

Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan April, Mei, dan Juni 2019 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2019		MEI 2019		JUNI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Cakranegara	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Mataram	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Selaparang	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Sekarbela	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Sandubaya	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Lembar	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Narmada	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Sekotong	51 - 100	BN	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Lingsar	151 - 200	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Gunung Sari	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Batu Layar	151 - 200	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Kediri	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Labuapi	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Kuripan	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Gangga	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Bayan	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Pemenang	101 - 150	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Kayangan	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	AN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Praya Barat	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Pringgarata	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Kopang	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Pujut	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Janapria	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Batukliang	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Praya	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Praya Barat Daya	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Praya Tengah	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Batukliang Utara	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Jonggat	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
Lombok Timur	Jerowaru	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Mt. Gading	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Sukamulia	101 - 150	AN	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Pringgabaya	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Aikmel	101 - 150	N	51 - 100	BN	51 - 100	AN
	Masbagik	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	AN

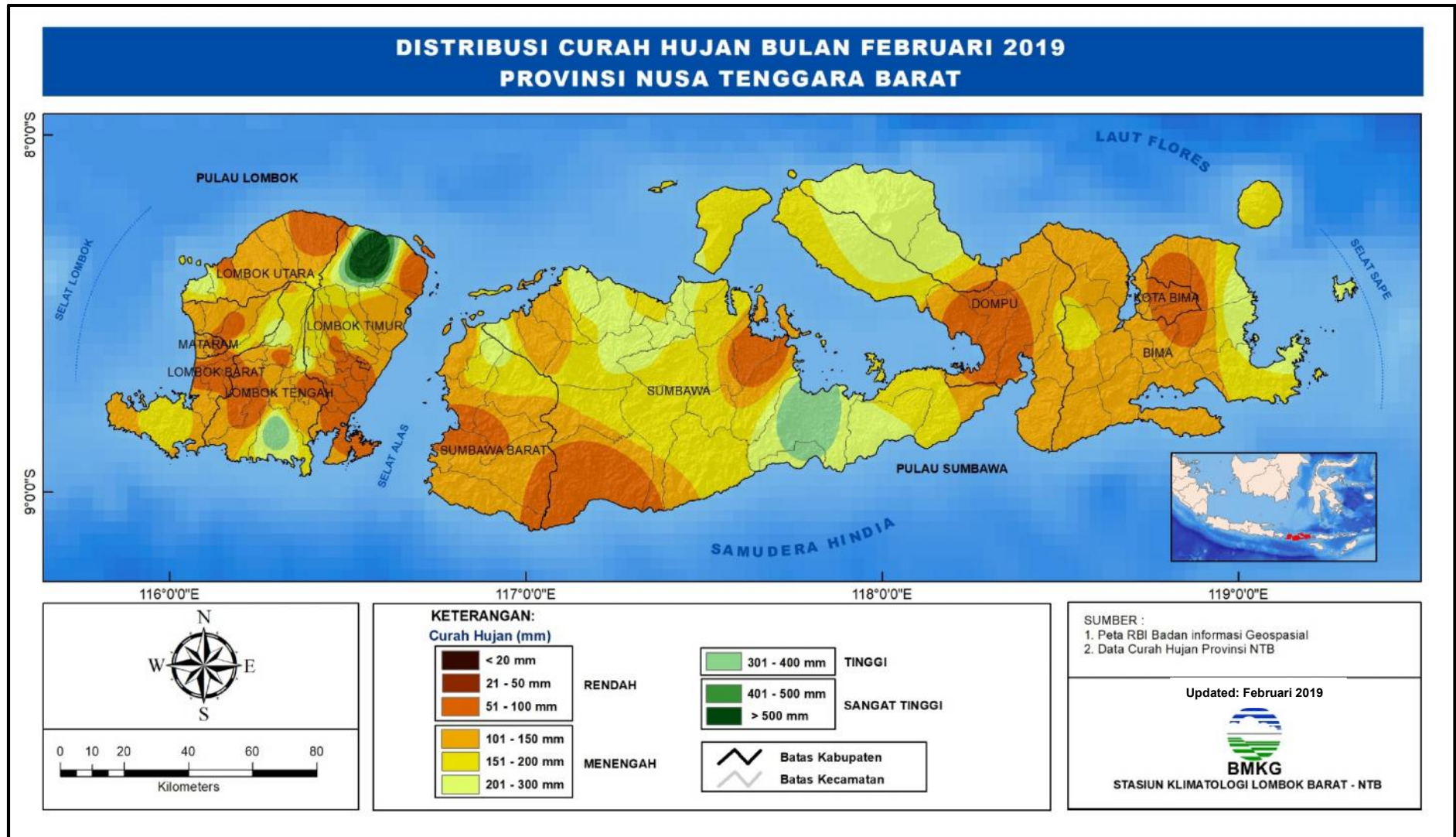
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2019		MEI 2019		JUNI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Semabalun	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Sikur	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Swela	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Keruak	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Sakra	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Terara	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Selong	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Pringgasela	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	51 - 100	BN	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Wanasaba	151 - 200	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Haji	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Sakra Timur	151 - 200	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Sakra Barat	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Poto Tano	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Sekongkang	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Jereweh	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Taliwang	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Brang Rea	101 - 150	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Maluk	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
Sumbawa	Brang Ene	101 - 150	AN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Alas	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Buer	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Utan	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Moyo Hilir	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	SBW Diperta	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	SBW BMKG	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Lape	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Plampang	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Lenangguar	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Empang	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Lunyuk	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Batu Lanteh	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Moyo Hulu	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Ropang	101 - 150	AN	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Alas Barat	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Labuhan Badas	101 - 150	N	51 - 100	BN	51 - 100	AN

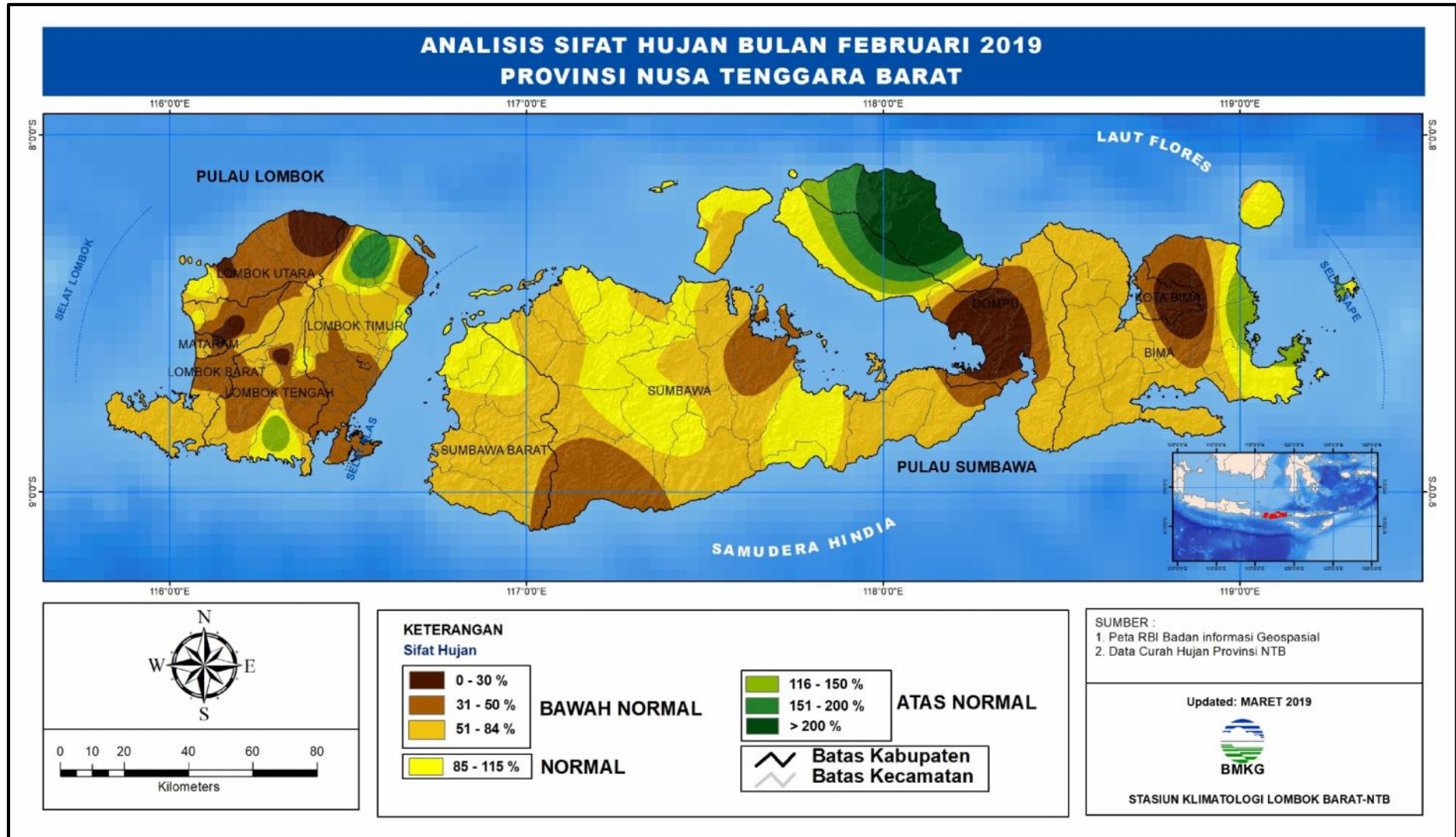
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2019		MEI 2019		JUNI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Rhee	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Unter Iwes	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Moyo Utara	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Maronge	101 - 150	N	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Tarano	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Lopok	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Orong Telu	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Lantung	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
Dompu	Manggalewa	51 - 100	BN	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Huu	151 - 200	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Kempo	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Dompu	151 - 200	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Kilo	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Woja	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Pekat	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Pajo	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
Kota Bima	Raba	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Rasanae Barat	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Rasanae Timur	101 - 150	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Asakota	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Mpunda	101 - 150	AN	21 - 50	BN	0 - 20	N
Bima	Sanggar	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Monta	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Belo	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Bolo	101 - 150	BN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Sape	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Woha	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Wawo	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Wera	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Donggo	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Ambalawi	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Lambu	51 - 100	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Madapangga	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	AN

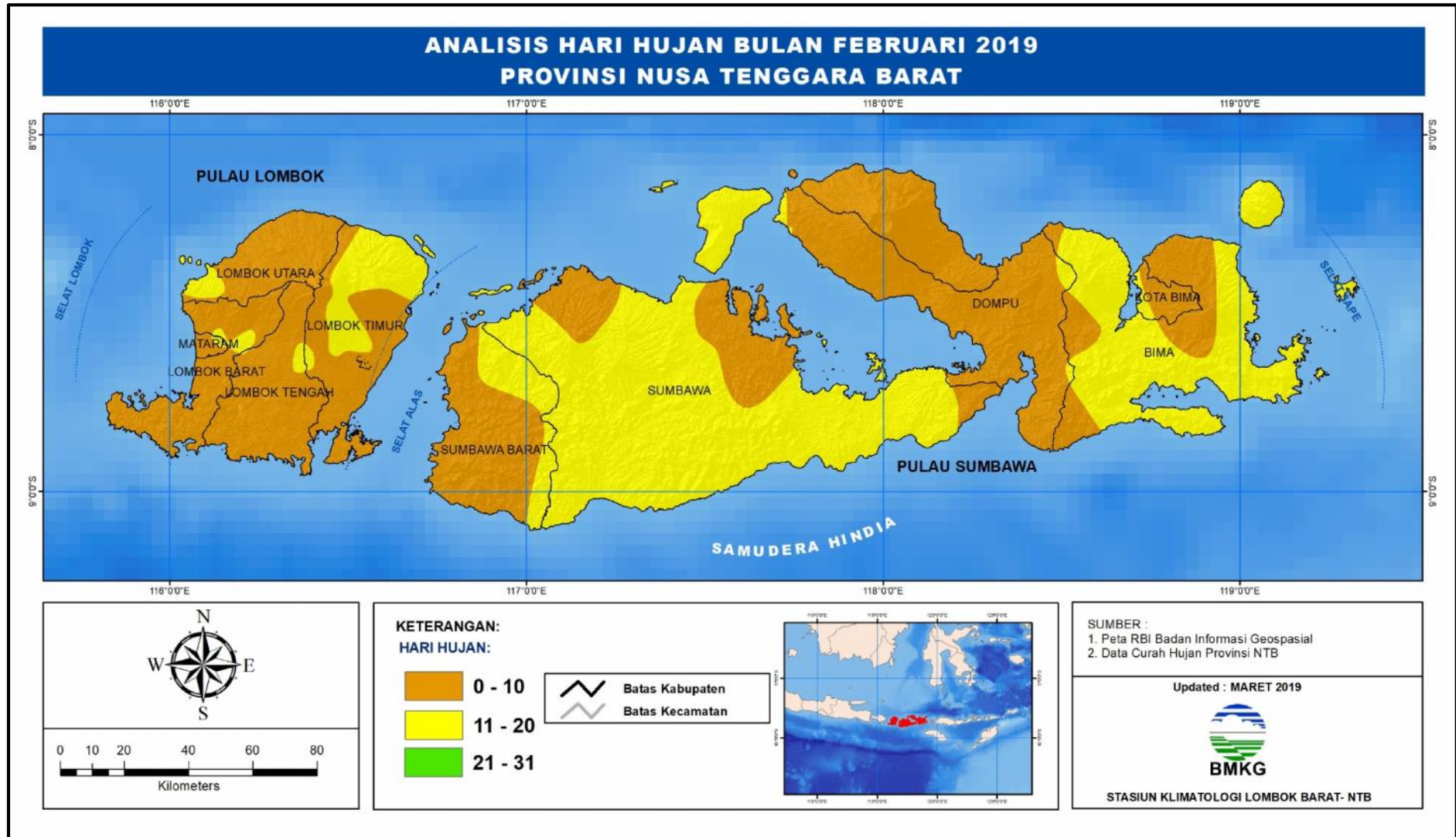
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2019



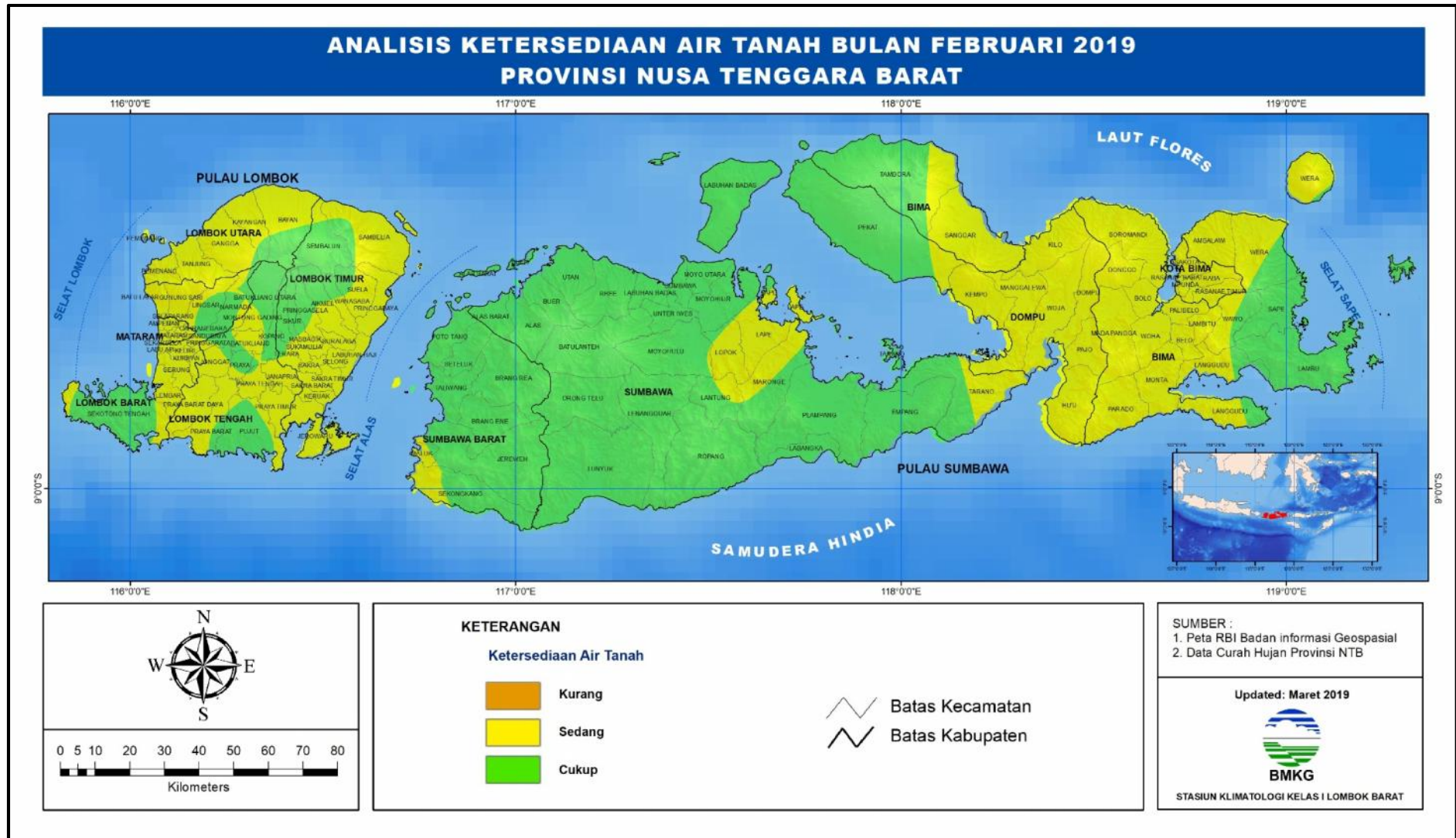
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2019



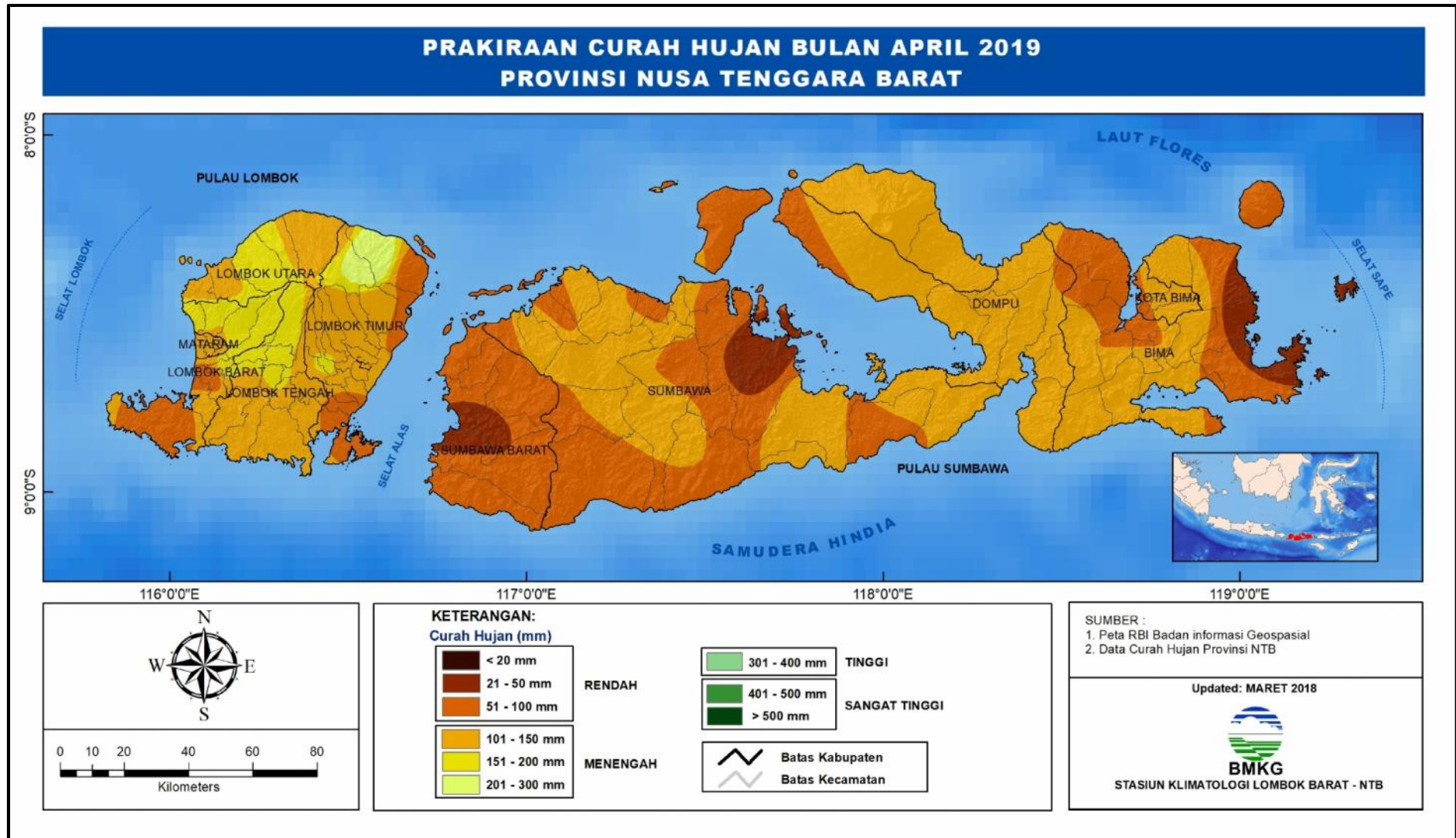
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2019



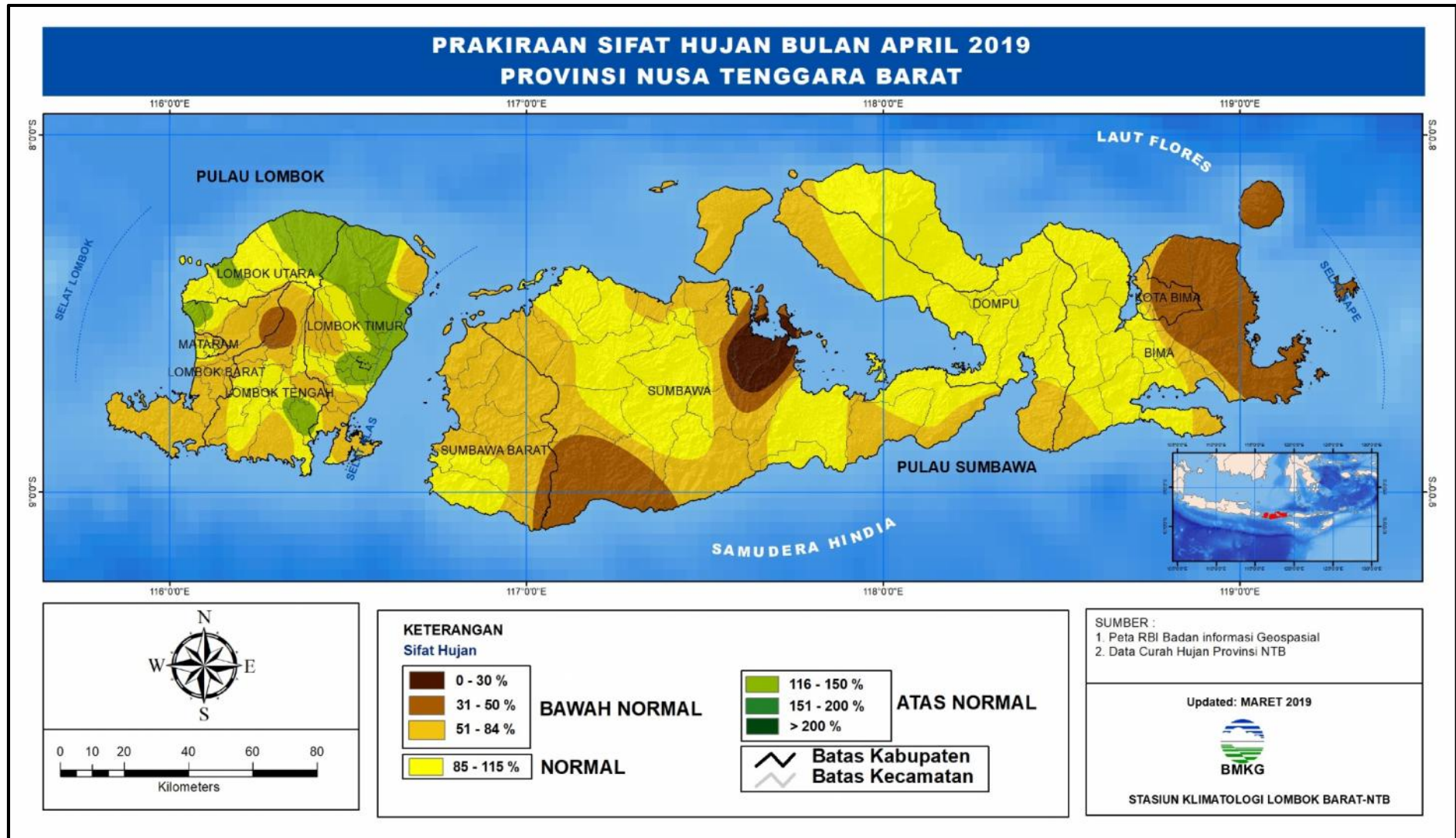
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2019



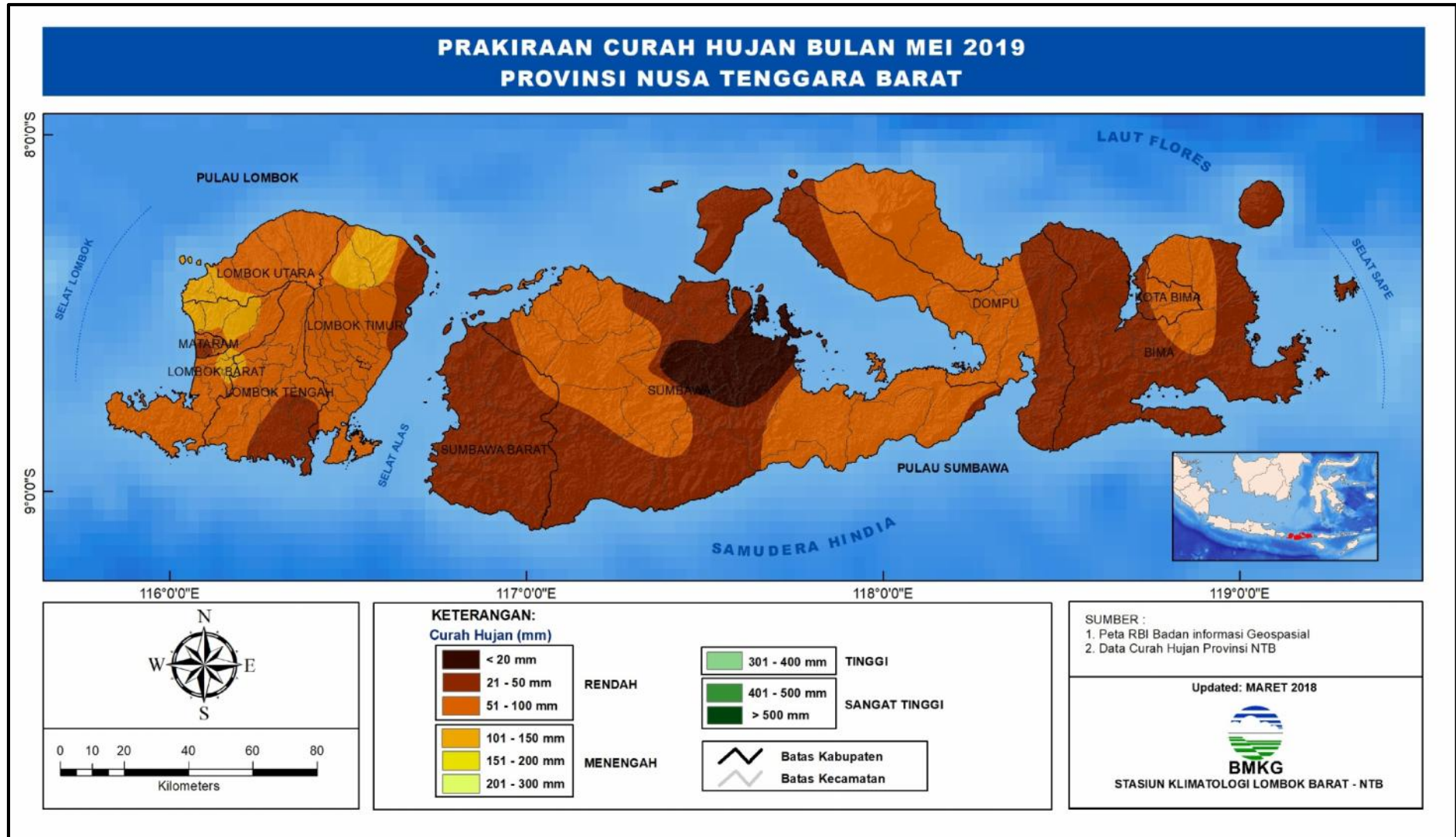
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019



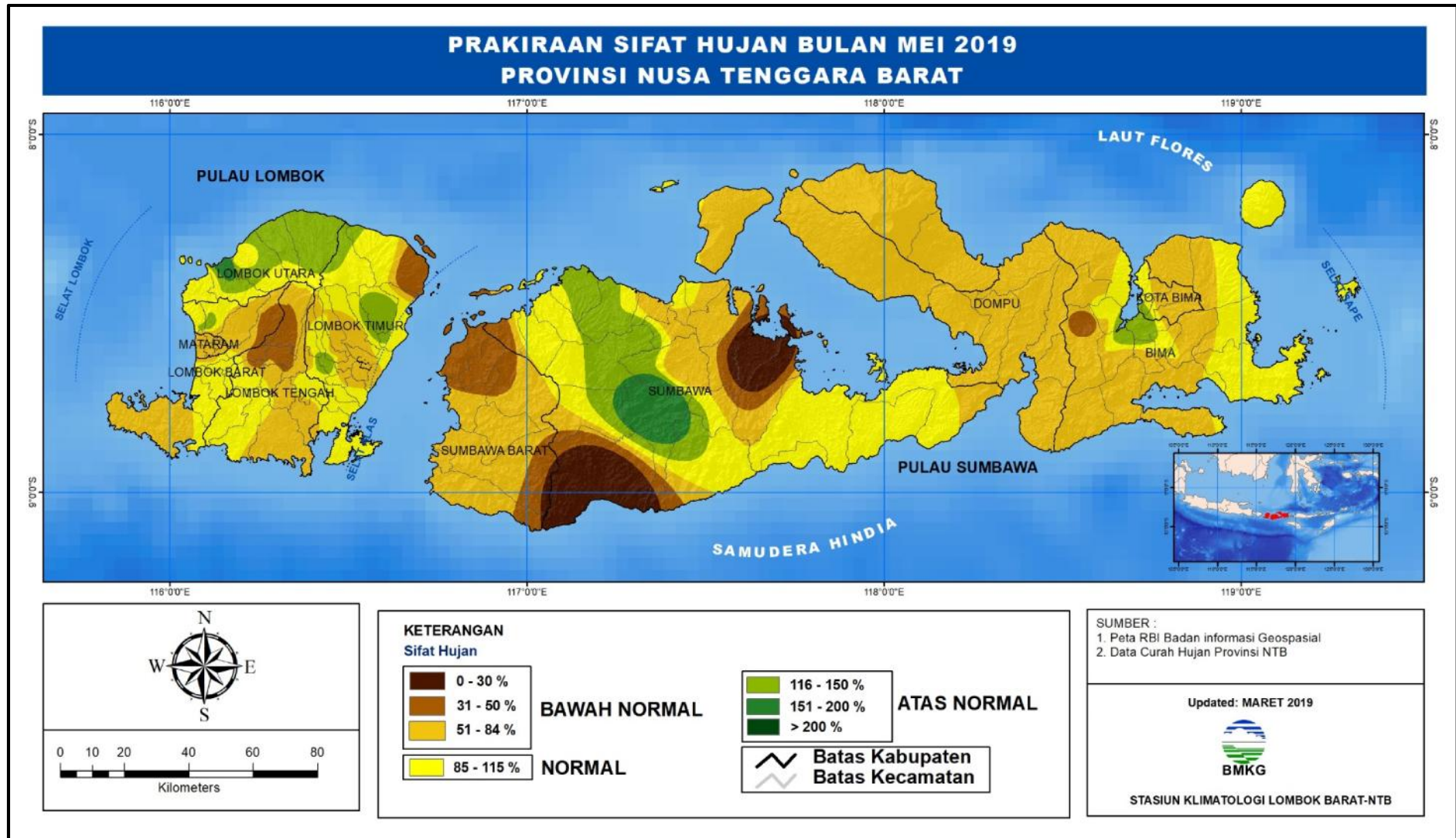
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019



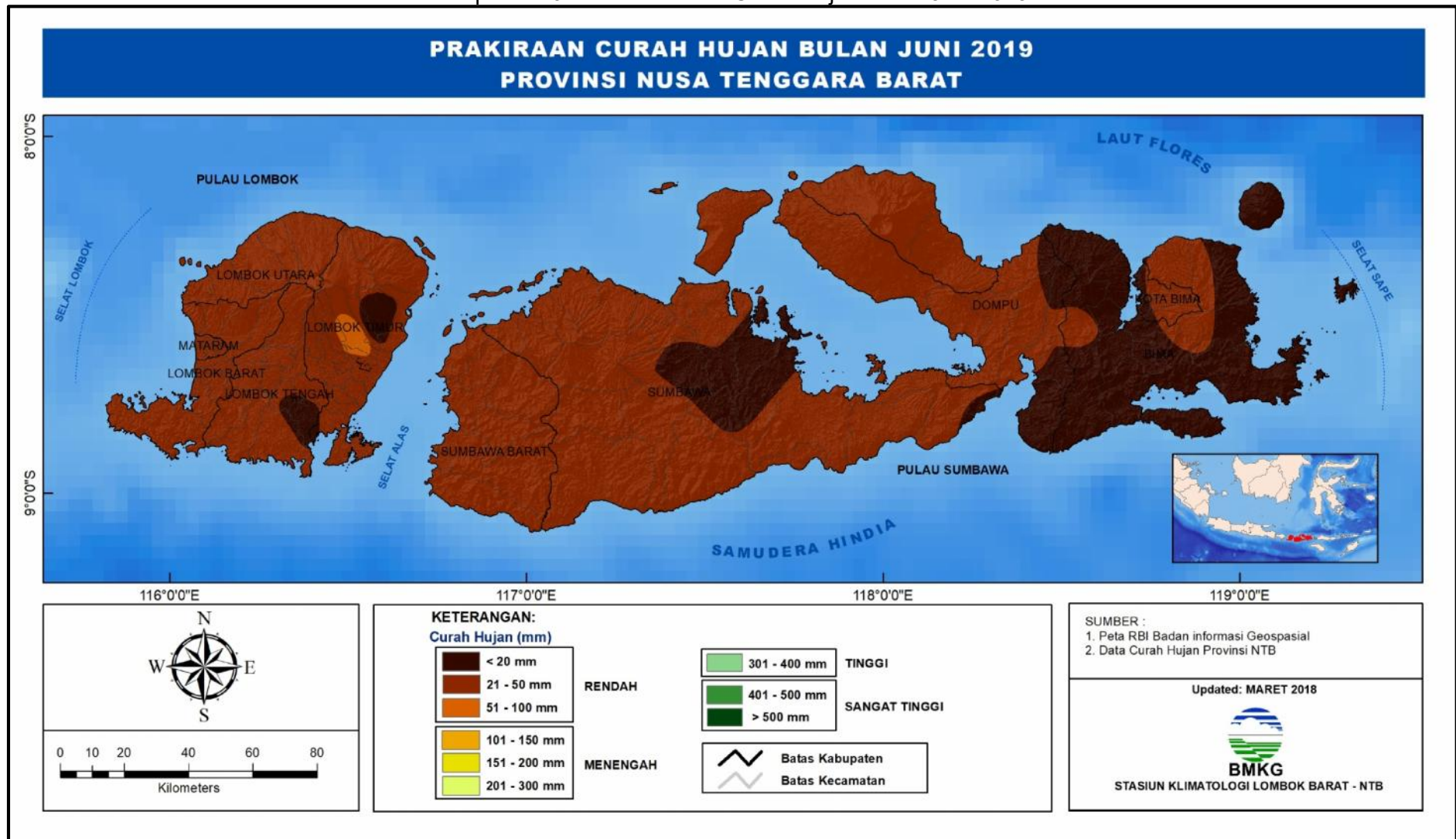
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019



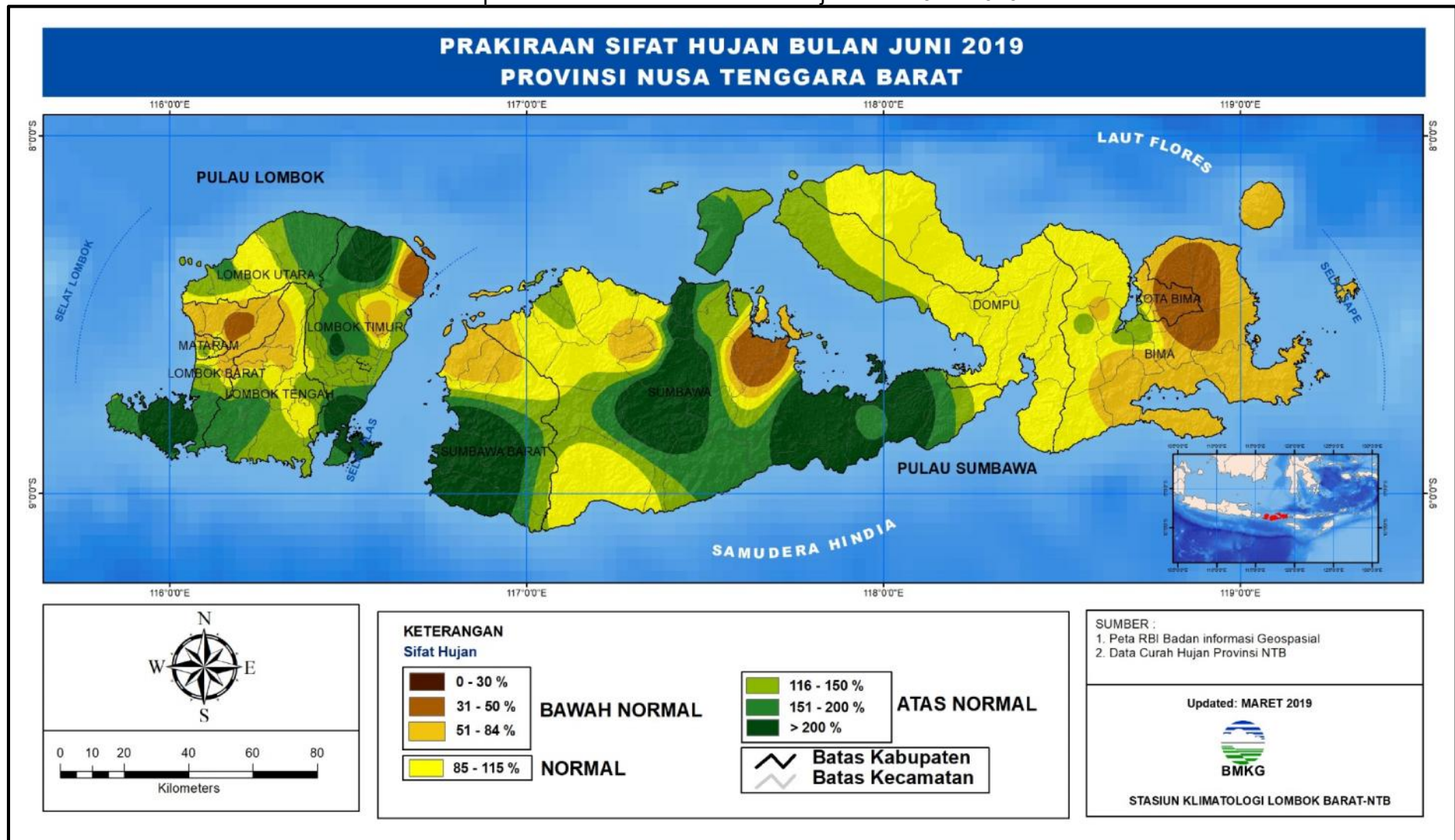
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019



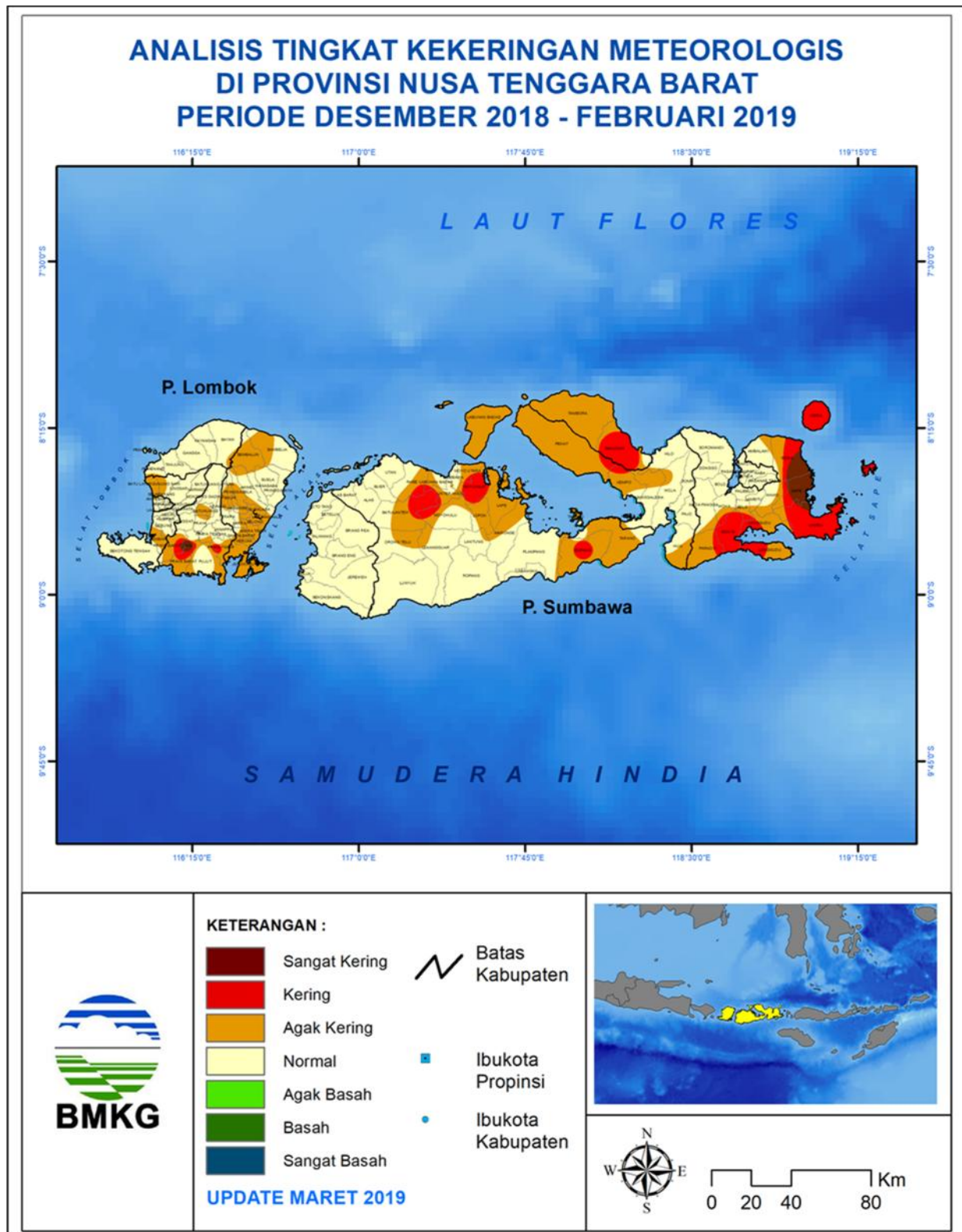
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2019



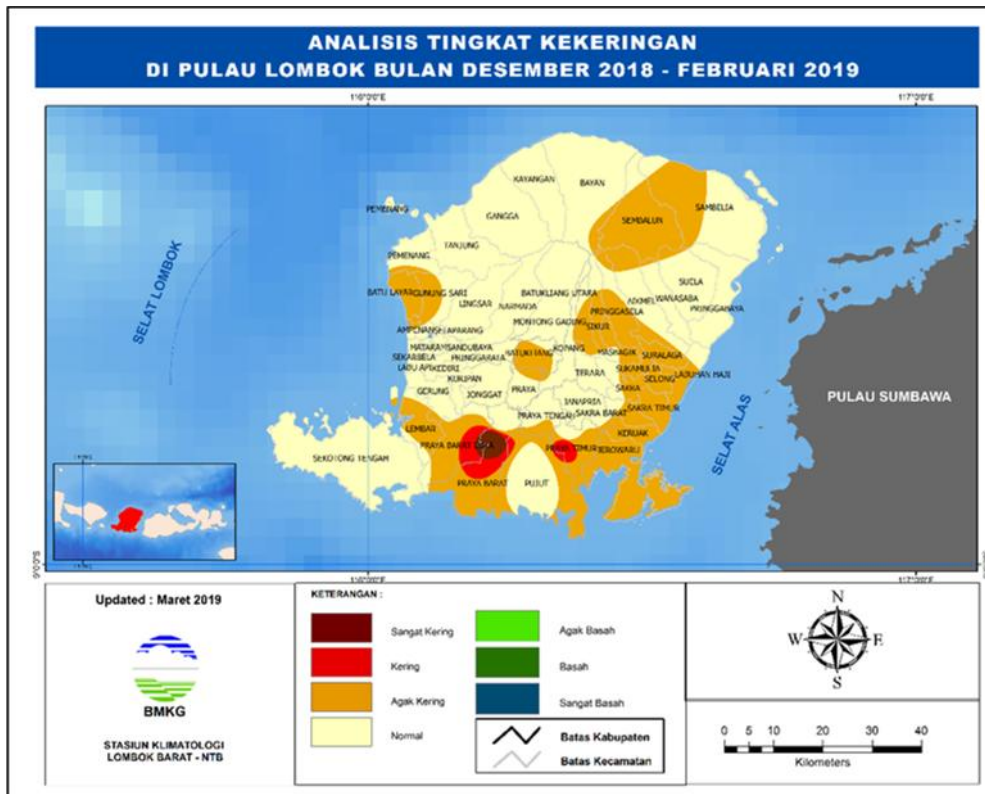
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2019



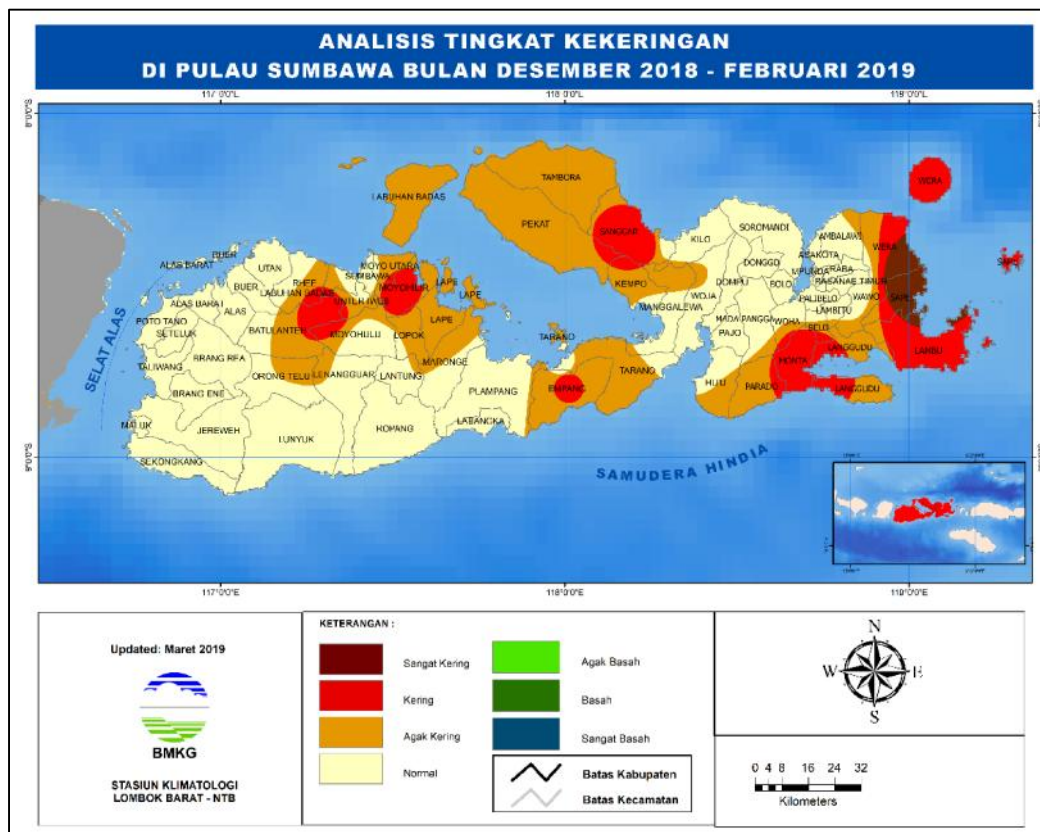
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Desember - Februari 2019



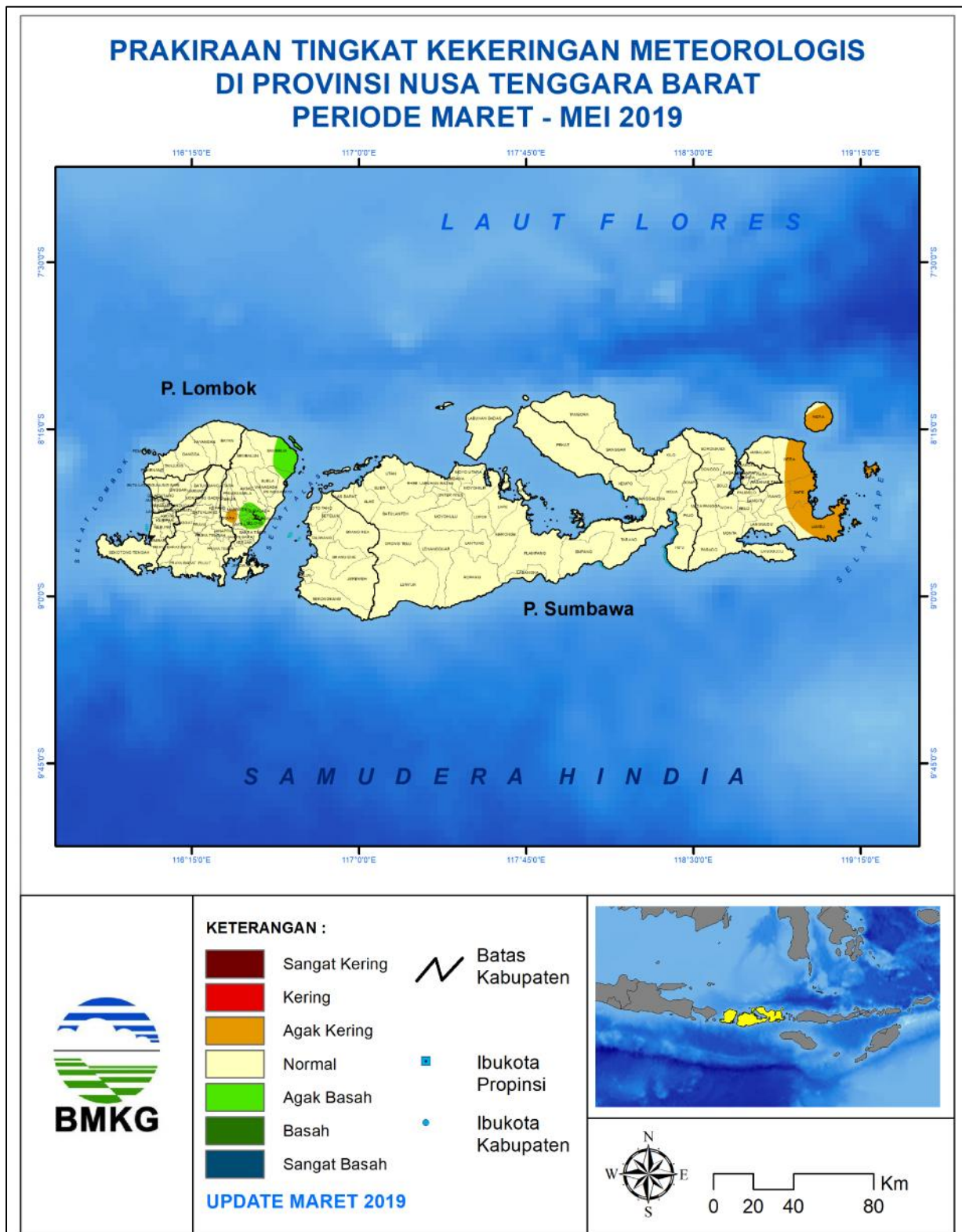
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Desember 2018 - Februari 2019



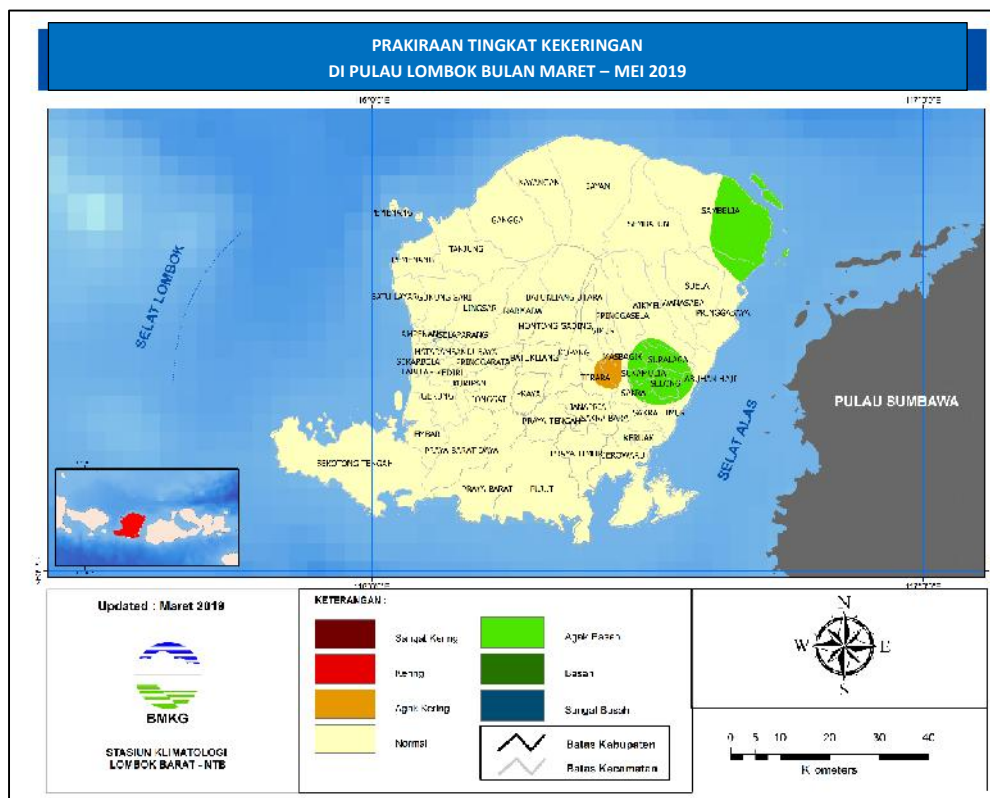
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Desember 2018 - Februari 2019



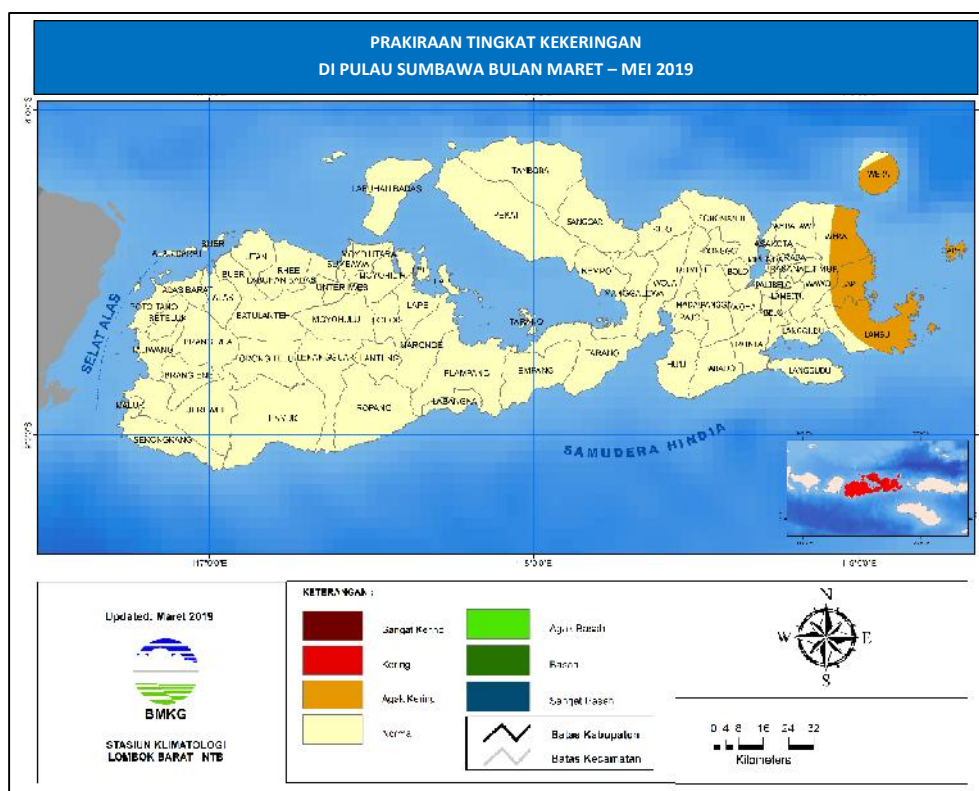
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Maret – Mei 2019



Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Maret – Mei 2019



Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Maret – Mei 2019



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 28 Februari 2019

